

STOCKHOLM SYNDROME PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM ABUSIVE RELATIONSHIP

Syifa Fauziah

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : ps16.syifafauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dewasa awal adalah masa dari sekitar usia 19 – 30 tahun dan perkembangan hubungan yang intim sebagai tugas penting masa ini (Erikson, dalam Feist & Feist, 2010). Dalam memenuhi tahapan perkembangan ini, individu seringkali berada dalam hubungan yang tidak sehat, bahkan *abusive relationship*. *Abusive relationship* adalah suatu hubungan dengan tindak kekerasan yang ditujukan kepada pasangan. Dalam hal ini, seringkali korban tidak menyadari bahwa dirinya berada dalam jenis hubungan tersebut dan bahkan memilih bertahan. Graham (Adorjan, 2012) mempromosikan sebuah gagasan bahwa perilaku yang diperlihatkan seorang perempuan korban kekerasan, terutama mereka yang menyangkal atau memilih bertahan konsisten dengan istilah *Stockholm syndrome*. *Stockholm syndrome* adalah suatu kondisi paradoks psikologis dimana timbul ikatan emosional yang kuat antara korban terhadap pelaku kekerasan (Graham, 1994). Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dinamika *Stockholm syndrome* pada perempuan dewasa awal dalam *abusive relationship*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan teknik wawancara mendalam serta observasi sebagai metode pengumpulan data. Metode analisis data menggunakan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Terdapat dua subjek penelitian yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat kondisi pendukung berkembangnya *Stockholm syndrome* pada kedua subjek, adanya tujuh dari sembilan indikator utama, dan dua dampak *Stockholm syndrome*.

Kata Kunci : *Stockholm syndrome*, perempuan dewasa awal, *abusive relationship*

STOCKHOLM SYNDROME IN YOUNG ADULT WOMEN IN ABUSIVE RELATIONSHIP

Syifa Fauziah

Faculty of Psychology Buana Perjuangan University Karawang

Email : ps16.syifafauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Young adult is a period from around the age of 19-30 years and the development of an intimate relationship is an important task at this time (Erikson, in Feist & Feist, 2010). In fulfilling this stage of development, individuals are often in unhealthy relationships, even abusive relationships. Abusive relationship is a relationship with violence directed at a partner. In this case, often the victim does not realize that she is in this type of relationship and even chooses to stay. Graham (Adorjan, 2012) promotes the idea that the behavior shown by women victims of violence, especially those who deny or choose to survive is consistent with the term Stockholm syndrome. Stockholm syndrome is a paradoxical psychological condition in which there is a strong emotional bond between the victim and the perpetrator of violence (Graham, 1994). The purpose of this study is to describe the dynamics of Stockholm syndrome in early adult women in abusive relationships. This study uses qualitative research methods with a phenomenological approach and in-depth interview techniques and observation as data collection methods. Methods of data analysis using IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). There are two research subjects obtained through purposive sampling technique. The results showed that there were four conditions supporting the development of Stockholm syndrome in both subjects, seven of the nine main indicators, and two effects of Stockholm syndrome.

Keywords : *Stockholm syndrome, young adult women, abusive relationships*